

ABSTRAK

Nur Iman Fathur Ridha: Strategi Politik M.V Febrianto Pada Pemilihan Legislatif Tahun 2019 Daerah Pemilihan 1 Kabupaten Mempawah. **Skripsi Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak 2023.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan serta menganalisis strategi komunikasi politik calon anggota legislatif pada tahun 2019 di dapil 1 Kecamatan Mempawah Hilir Dan Kecamatan Mempawah Timur Kabupaten Mempawah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis permasalahan dengan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Untuk dapat menganalisa permasalahan peneliti menggunakan sebuah teori strategi komunikasi politik yang dikemukakan oleh Arifin Anwar dalam bukunya tahun 2011 yakni ketokohan dan kelembagaan, menciptakan kebersamaan dengan khalayak, penggunaan media, serta membangun konsensus. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam membangun ketokohan dan kelembagaan, calon legislatif Febrianto yang terpilih melakukannya dengan membidik tokoh-tokoh berpengaruh yang berada di dapil 1 sebagai tim dari pemenangannya untuk mempermudah dalam menjangkau komunikasi dengan khalayak. Menciptakan kebersamaan dengan khalayak merupakan strategi komunikasi politik yang wajib dilakukan oleh Febrianto hal ini dikarenakan agar terciptanya kesamaan antara masyarakat dan Febrianto sehingga masyarakat memiliki daya Tarik dan menjatuhkan pilihannya kepada Febrianto. Selanjutnya dalam membangun konsensus dengan masyarakat Febrianto dan tim pemenangan melakukan lobi politik dengan masyarakat untuk membicarakan masalah serta kebutuhan masyarakat dapil 1 untuk kemudian dikemas dalam sebuah program agar tepat sasaran ketika Febrianto terpilih sebagai anggota dewan daerah.

Kata kunci: Strategi, Komunikasi Politik dan Kabupaten Mempawah

ABSTRACT

Nur Iman Fathur Ridha: M.V Febrianto's Political Strategy in the 2019 Legislative Elections for Electoral Region 1, Mempawah Regency. Political Science Study Program Thesis, Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University Pontianak 2023.

This study aims to describe and analyze the political communication strategy for legislative candidates in 2019 in electoral region 1, Mempawah Hilir Subdistrict and Mempawah Timur Subdistrict, Mempawah Regency. The research method used was a qualitative method with a descriptive research type. To analyze the problem, the researcher used the theory of political communication strategy put forward by Arifin Anwar in his 2011 book, namely character and institutions, creating togetherness with audiences, using media, and building consensus. The results of this study indicate that in building character and institutions, the elected legislative candidate Febrianto did this by targeting influential figures in electoral region 1 as the campaign team to make it easier to reach the public. Creating togetherness with the audience is a political communication strategy that Febrianto must carry out. This activity is necessary to create similarities between the community and Febrianto so that the community has an attraction and chooses Febrianto. Furthermore, in building consensus with the community, Febrianto and the campaign team conducted political lobbying to discuss the problems and needs of the Dapil 1 community. Then they packaged it in a program, so it was right on target when Febrianto was elected as a regional legislative member.

Keywords: Strategy, Political Communication, and Mempawah District